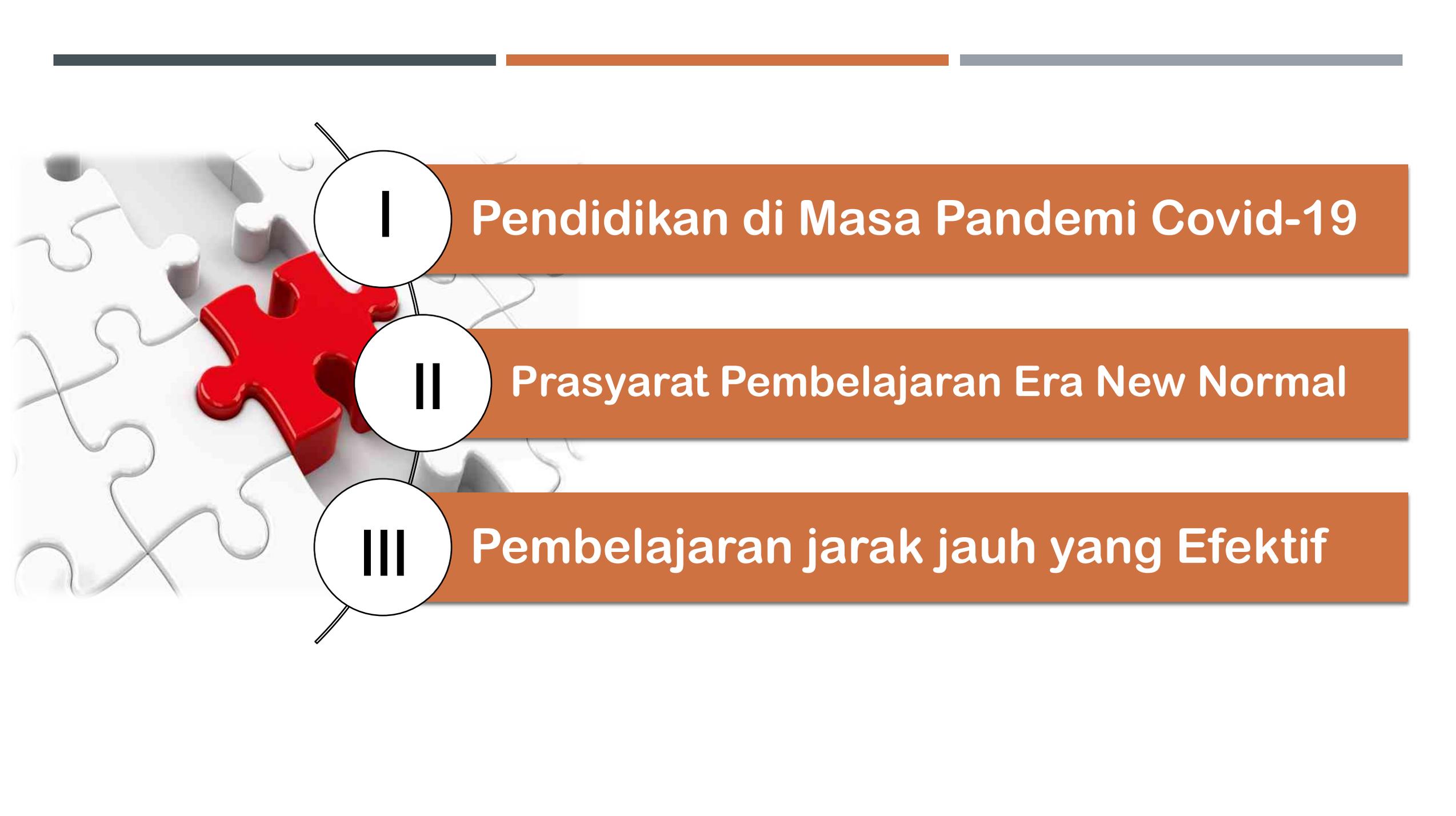




Gogot Suharwoto, Ph.D.

Kepala PUSTEKKOM, 2017-2020
Ahli Utama Pengembang Teknologi
Pembelajaran, PUSDATIN, Kemdikbud

- KIAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG EFEKTIF DI MASA PANDEMI COVID-19*



I

Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

II

Prasyarat Pembelajaran Era New Normal

III

Pembelajaran jarak jauh yang Efektif

Dunia Pendidikan Harus Berubah

**“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri,
dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”**

Visi Presiden tahun 2020-2024

Pendidikan kita harus berani merubah dan berani berubah.
Tidak hanya rutinitas bertahun-tahun, kita terjebak pada
rutinitas padahal perubahan itu sudah datang,"

Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia





MEMBENTUK MASA DEPAN BANGSA

LEBIH SERING DIRIBY ATURAN DIBANDINGKAN DENGAN PERTOLONGAN

BIASANYA TRADISI HARI GURU DIPENUHI OLEH KATA-KATA INSPIRATIF DAN RETORIK

SAYA INGIN BERBICARA APA ADANYA

TUGAS TERMULIA SEKALIGUS YANG TERSULIT

SEMUANYA BERAWAL DAN BERAKHIR DARI GURU.

JANGAN MENUNGGU ABA-ABA, JANGAN MENUNGGU PERINTAH. AMBIL LANGKAH PERTAMA.

MULAI BESOK BUAT PERUBAHAN KECIL DALAM KELAS

AJAKLAH KELAS BERDISKUSI, BUKAN HANYA MENDENGAR

BERIKAN KESEMPATAN KEPADA MURID UNTUK MENGAJAR DI KELAS

CETUKAN PROYEK BAKTI SOSIAL YANG MELIBATKAN SELURUH KELAS

TEMUKAN SUATU BAKAT DALAM DIRI MURID YANG KURANG PERCAYA DIRI.

TAWARKAN BANTUAN KEPADA GURU YANG SEDANG MENGALAMI KESULTAN

APAPUN PERUBAHAN KECIL ITU, KALAU DILAKUKAN SERENTAK, KAPAL BESAR BERNAMA INDONESIA AKAN BERGERAK...

PERUBAHAN TIDAK DAPAT DIMALAI DARI ATAS

PERUBAHAN ADALAH HAL YANG SULIT DAN PENUH DENGAN KETIDAKNYAMANAN

SAYA TIDAK AKAN MEMBUAT JANJI KOSONG

INSPIRASI

SAYA AKAN BERJUANG UNTUK KEMERDEKAAN TELUK BANGS D INDONESIA

TIDAK PERCAYA

INGIN BANTU MURID YANG MENGALAMI KETERTINGGALAN DI KELAS, TETAPI WAKTU HABIS UNTUK TUGAS ADMINISTRATIF

PEMANGSA KORBANAN
DIDESKEDAKANGKA
POTENSI ANAK TIDAK DAPAT DIUKUR DARI HASIL UJIAN

INGIN MENGAJAK MURID KELUAR KELAS UNTUK BELAJAR DARI DUNIA SEKITARNYA, TETAPI KURIKULUM YANG BESITU PADAT MENUTUP PINTU PETUALANGAN

SUKSES ITU BERNYAWA

BUKAN MENYABAL

KESERAGAMAN TELAH MENGALAHKAN KEBERAGAMAN SEBAGAI PRINSIP DASAR BIROKRASI

SETIAP ANAK MEMILIKI KEBUTUHAN BERBEDA

NOVA

PIDATO MAS MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Hari Guru Nasional 2019

25 NOVEMBER 2019

Kebijakan Merdeka Belajar

MERDEKA BELAJAR



TRANSFORMASI PENDIDIKAN

MEMERDEKAKAN

MENJADI

1. Membebani
2. Tertutup
3. Penerus pengetahuan
4. Dikendalikan oleh konten
5. Bersifat pukol rata
6. Manual/tatap muka
7. Dikendalikan oleh pemerintah
8. Dibebani perangkat administrasi
9. Dikendalikan pemerintah

SEMULA

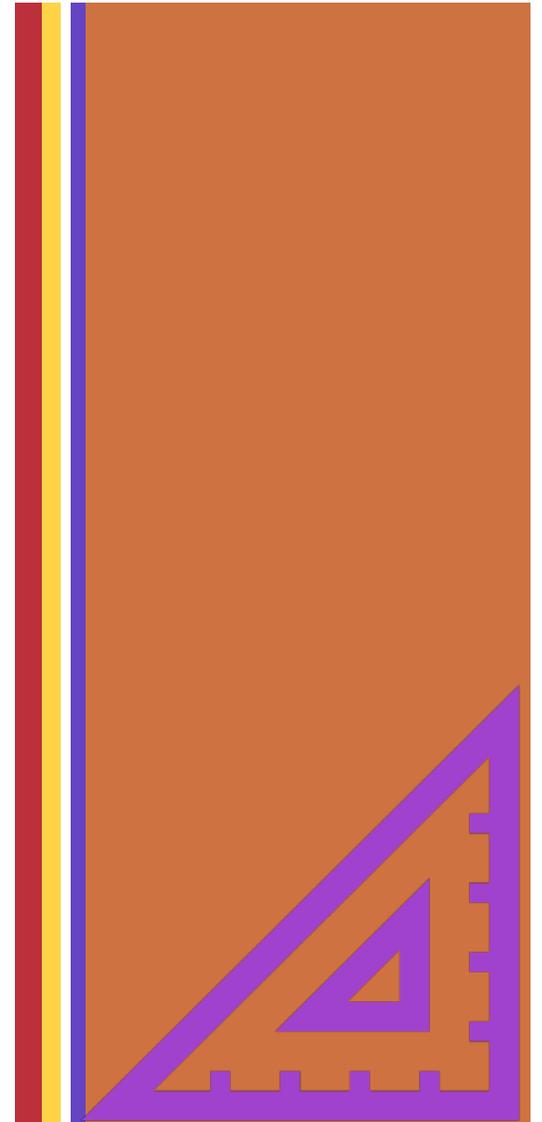
1. Pembelajaran
2. Sistem Pendidikan
3. Guru
4. Pedagogi, Kurikulum, & Asesmen
5. Pendekatan Pedagogi
6. Pola Pembelajaran
7. Program Pendidikan
8. Lembaga Pendidikan
9. Ekosistem Pendidikan

1. Pengalaman menyenangkan
2. Terbuka
3. Fasilitator pembelajaran
4. Berbasis kompetensi dan nilai-nilai
5. Berpusat pada peserta didik dan personalisasi
6. Difasilitasi oleh teknologi
7. Relevan bagi industri
8. Bebas untuk berinovasi
9. Ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif



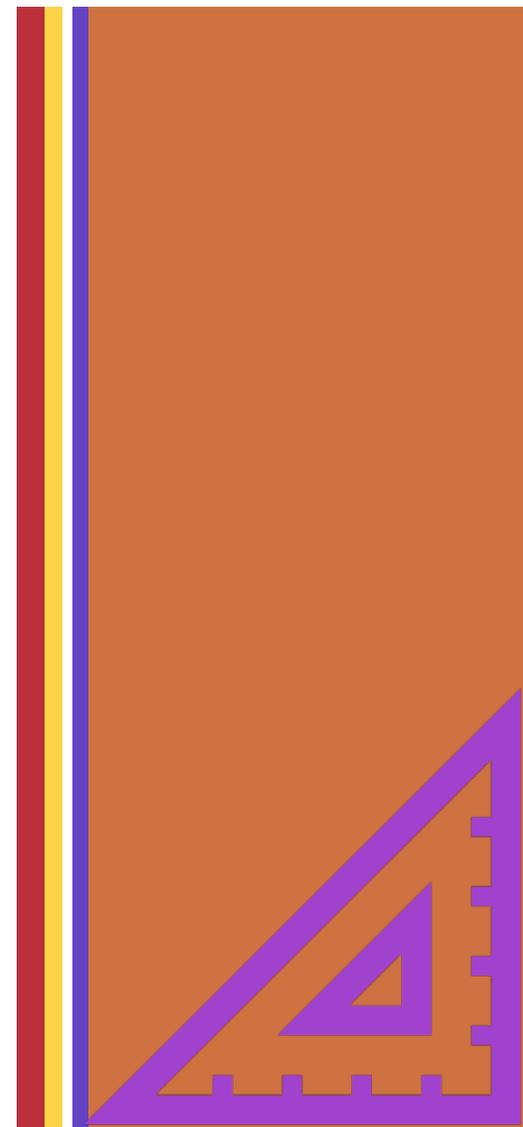
KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR TENTANG GURU

- Mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi **guru sebagai fasilitator** dalam kegiatan belajar.
- Guru **memegang kendali** akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing.
- Guru sebagai **fasilitator dari beragam sumber pengetahuan** akan diwujudkan melalui **pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru.**



STRATEGI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK **PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN** ADALAH:

- mengembangkan *platform* pembelian barang dan jasa bagi sekolah;
- mengembangkan *platform* identifikasi guru penggerak dari seluruh Indonesia secara massal untuk selanjutnya dimobilisasi menggerakkan guru-guru lain.
- **mengembangkan mekanisme untuk mendorong penyediaan materi pengembangan kompetensi guru dan media/alat bantu mengajar yang bermutu dan terstandar;**
- menyediakan gawai yang sudah diisi dengan materi yang sama (*preloaded*) untuk mendukung guru di daerah dengan keterbatasan jaringan internet;
- **menggunakan gawai untuk merekam praktik mengajar untuk mendorong *peer-review* praktik guru dan juga berbagi praktik yang baik antar guru;**
- meningkatkan mutu data pendidikan dan mengembangkan sistem informasi bagi para pemangku kepentingan.





PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

RUANG BELAJAR



SEBELUM PANDEMI



SAAT PANDEMI

TANGGUNG JAWAB PEMBELAJARAN

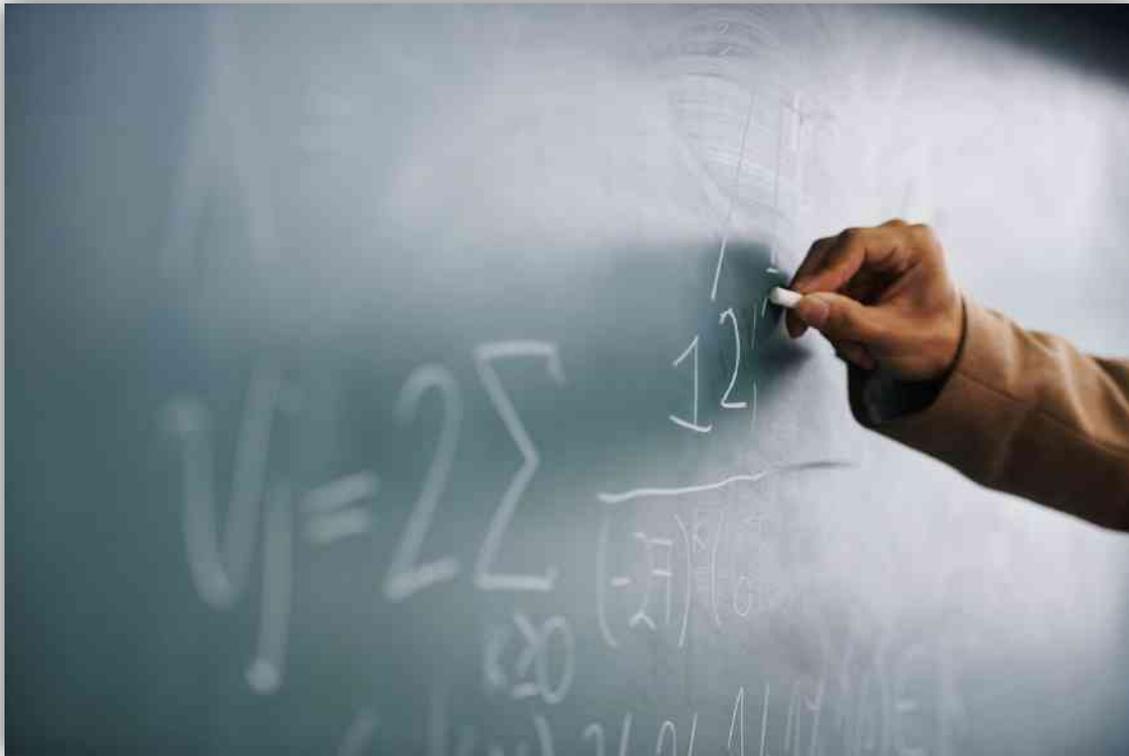


SEBELUM PANDEMI



SAAT PANDEMI

METODE PENYAMPAIAN MATERI



SEBELUM PANDEMI

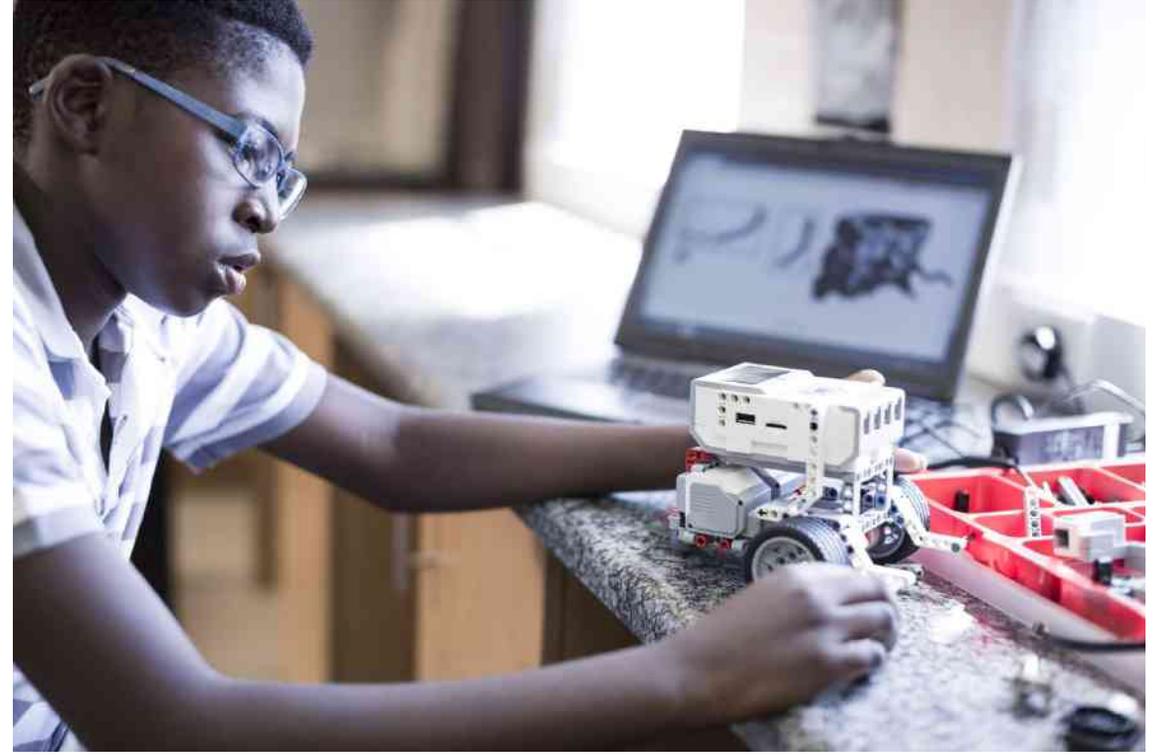


SAAT PANDEMI

ORIENTASI PEMBELAJARAN



SEBELUM PANDEMI



SAAT PANDEMI

PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN



SEBELUM PANDEMI



SAAT PANDEMI

EVALUASI PEMBELAJARAN



SEBELUM PANDEMI



SAAT PANDEMI

NO	ASPEK PENDIDIKAN	SEBELUM COVID-19	NEW NORMAL
1	Tanggung Jawab Pembelajaran	Mutlak guru	Partisipasi orang tua sangat besar
2	Ruang Belajar	Publik - kelas di sekolah	Pribadi di rumah
3	Metode Penyampaian Materi	Satu layanan untuk semua	Individu dan personalized learning
4	Orientasi Pembelajaran	Orientasi ke Konten	Orientasi ke Kompetensi
5	Peran Teknologi	Minim/ Penghambat	Dominan/ Pendukung
6	Evaluasi Pembelajaran	Test akhir tahun tertulis	Formatif dan berbasis proyek



TRANSFORMASI PENDIDIKAN ERA NEW NORMAL

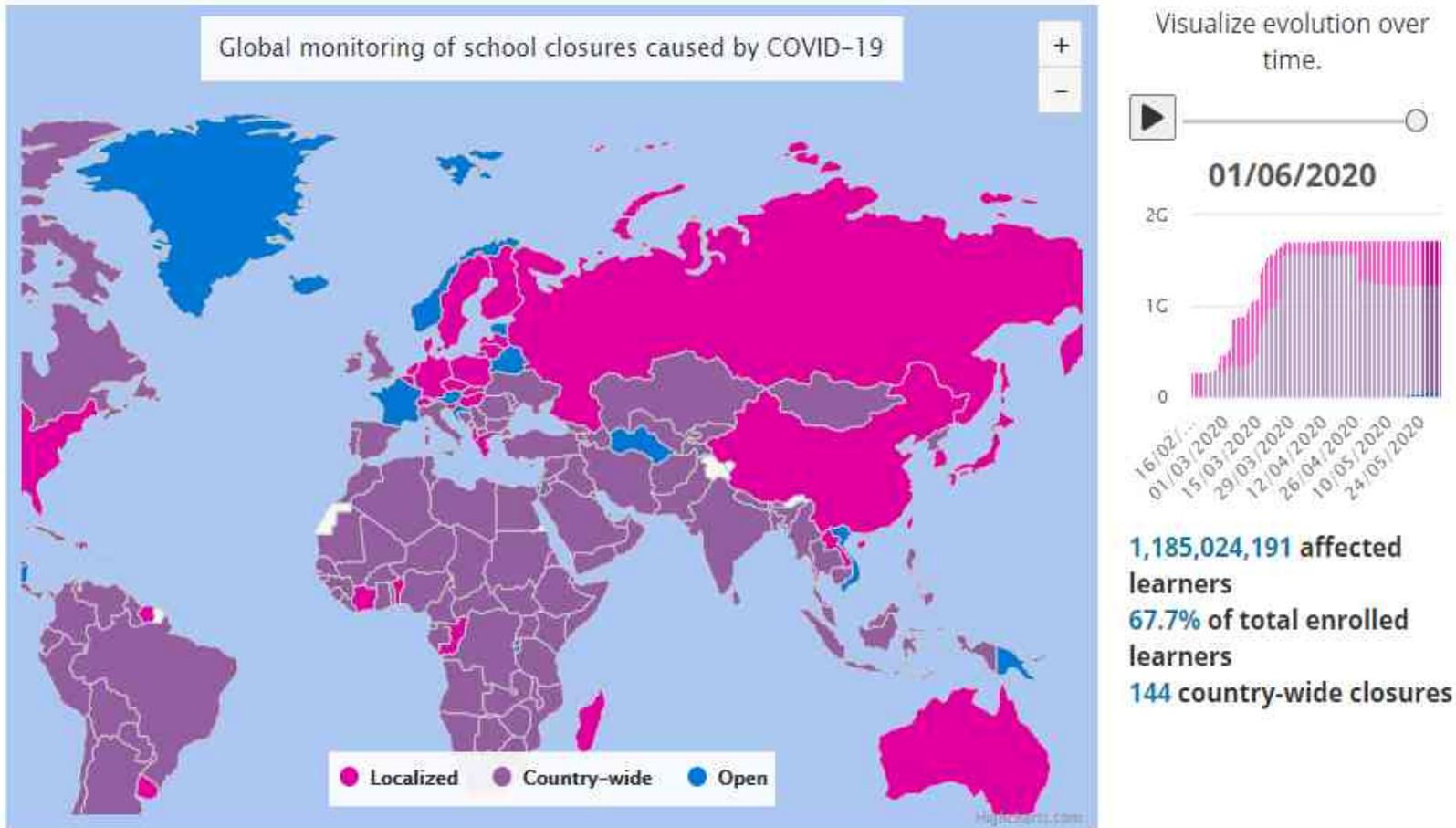
Menuntut perubahan peran pelaku pendidikan - guru, orangtua, dan siswa

A photograph of two men sitting on a grassy bank next to a pond. The man on the left is wearing a black cap and a blue and pink patterned shirt, and is holding a smartphone. The man on the right is wearing a black cap and a dark shirt. In the background, there is a pond with reeds, a grassy field, and a line of trees under a clear sky. A large white circle with the number '2' is overlaid on the image, and an orange banner with text is on the right side.

2

Prasyarat Pembelajaran di Era New Normal

DAMPAK COVID-19 PADA PENDIDIKAN



1. Memastikan keberlangsungan layanan Pendidikan dengan **pembelajaran daring**
2. Melakukan penyesuaian terhadap **pelaksanaan ujian sekolah** dan kenaikan kelas/jenjang
3. Memastikan layanan **kebutuhan gizi anak cukup** di rumah
4. Pemberian **pendampingan kepada orang tua** selama belajar dari rumah

Note: Figures correspond to number of learners enrolled at pre-primary, primary, lower-secondary, and upper-secondary levels of education [ISCED levels 0 to 3], as well as at tertiary education levels [ISCED levels 5 to 8]. Enrolment figures based on latest UNESCO Institute for Statistics data.

<https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>



SURAT EDARAN PEMBELAJARAN DARING

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 36962/MPK.A/HK/2020



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020
Hal : Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)

- Yth.
- Seluruh Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
 - Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
 - Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
 - Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), Kementerian mengimbau Saudara untuk melakukan hal sebagai berikut.

- Menjaga pegawai, mahasiswa, siswa, guru, dan dosen mengikuti protokol pencegahan Covid-19 yang disampaikan Kantor Staf Presiden.
- Memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid-19 di unit kerjanya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19), tanggal 9 Maret 2020.
- Menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya.
- Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa;
 - pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents*, dan sarana daring lainnya. Sebagai informasi, berbagai lembaga penyedia telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan sarana pembelajaran daring secara gratis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini;
 - pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan
 - apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal.
- Pimpinan Satuan Kerja melakukan kerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada pegawai/mahasiswa/siswa yang mengalami gejala sesak nafas, demam, dan batuk.
- Pimpinan Satuan Kerja membuat pedoman pelaksanaan BDR dan pembelajaran daring disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

Atas perhatian dan dukungan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

17 Maret 2020
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nadiem Anwar Makarim



4. Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut:

- memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa;
- pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah, dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui video conference, digital documents, dan sarana daring lainnya. Sebagai informasi, berbagai lembaga penyedia telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan sarana pembelajaran daring secara gratis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini;

Lampiran Surat Edaran
Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020
Tanggal : 17 Maret 2020

DAFTAR LAMAN

No.	Sarana Pembelajaran	Laman
1.	Rumah Belajar	https://belajar.kemdikbud.go.id
2.	Google G Suites for Education	https://blog.google/outreach-intiatives/education/offline-access-covid19/
3.	Kelas Pintar	https://kelaspinar.id
4.	Microsoft Office 365	https://microsoft.com/id-id/education/products/office
5.	Quipper School	https://quipper.com/id/school/teachers
6.	Sekolah Online Ruang Guru	https://ruangguru.onelink.me/blPk/efe72b2e
7.	Sekolahmu	https://www.sekolah.mu/tanpabatas
8.	Zenius	https://zenius.net/belajar-mandiri

FITUR RUMAH BELAJAR

1. FITUR UTAMA

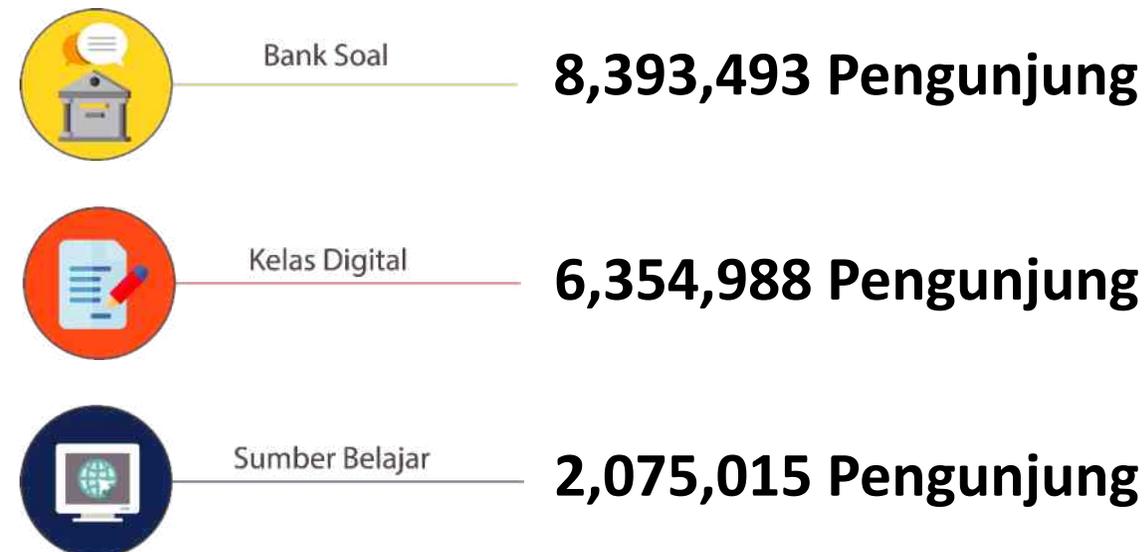


2. FITUR PENDUKUNG



Fitur Terpopuler Tahun 2020

Data per tanggal 16 Maret – 16 Juni 2020

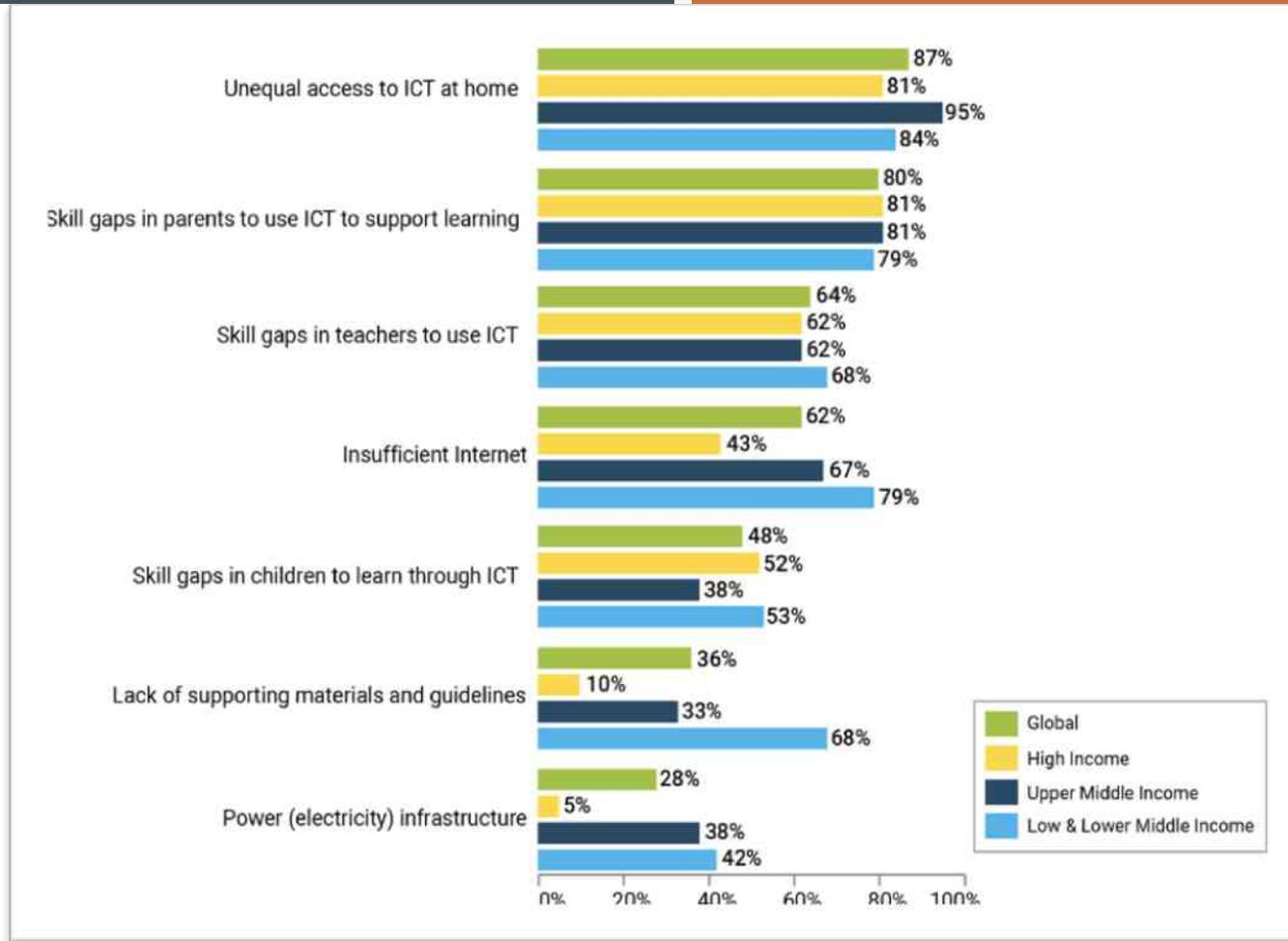


PENGGUNA BARU
3,139,853

PENGUNJUNG PORTAL RUMAH BELAJAR

63,526,262

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring;



DAMPAK COVID-19 PENDIDIKAN DUNIA

Permasalahan utama terkait layanan pembelajaran daring;

1. Kesenjangan akses TIK dari rumah
2. **Kesenjangan kemampuan ortu dalam mendukung pembelajaran**
3. **Kesenjangan kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK**
4. Kekurangan akses internet

<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373322>

KOMPETENSI PENDIDIK PAUD

Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK*

Kompetensi Pedagogik;

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan **pembelajaran (5)**.

Kompetensi Profesional;

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk **berkomunikasi dan mengembangkan diri (24)**

Kompetensi guru mapel a.l. adalah;

Menjelaskan penerapan hukum-hukum pada mapel dengan **teknologi** dan fakta yang dapat ditemukan dalam **kehidupan sehari hari**.



1

Tuntutan peningkatan kompetensi TIK bagi guru dan tendik

2

Permintaan terhadap konten, aplikasi, dan sarpras

3

Inovasi model pembelajaran baru dengan teknologi terkini

4

Pembelajaran berbasis kecakapan hidup dan teknologi tepat guna

5

Mewujudkan siswa sebagai pribadi mandiri dan sosial /global

PRASYARAT PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL

A photograph of two men sitting on the grassy bank of a pond. The man on the left is wearing a black cap and a blue and pink patterned shirt, and is looking at a smartphone. The man on the right is wearing a black cap and a dark shirt, and is looking towards the pond. The background shows a line of trees and a clear sky.

3

Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi (Permendikbud no. 109/2013)

PENGERTIAN PENDIDIKAN JARAK JAUH

MERDEKA BELAJAR



Memfasilitasi perkembangan anak sesuai potensinya dan tumbuh dalam lingkungannya secara mandiri, tahan banting, dan mampu menyesuaikan diri dengan mudah (*self directed, resilience, and adaptability*).

KARAKTERISTIK BELAJAR SISWA YANG BERVARIASI

- David Kolb membangun suatu kategorisasi gaya belajar setiap peserta didik melalui kuesioner penilaian diri berdasarkan masing-masing dari empat mode belajar;
 1. pengalaman konkret (sampel kata, perasaan),
 2. pengamatan reflektif (menonton),
 3. konseptualisasi abstrak (berpikir), dan
 4. eksperimen aktif (melakukan) (Kolb 104).



Prinsip Pendidikan Jarak Jauh

TERBUKA

BELAJAR MANDIRI

BELAJAR TUNTAS

MENGGUNAKAN TIK

Prinsip Pendidikan Jarak jauh	Contoh Implementasi
Setiap individu memiliki kesempatan belajar tanpa hambatan apapun (Bates, 1995)	Siapapun bisa mendaftar menjadi siswa, kapanpun, bebas mengambil pelajaran, bebas menyelesaikan pendidikannya tanpa batas waktu
Adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik lintas ruang dan waktu sehingga lebih menekankan pada belajar secara mandiri	Memiliki jangkauan yang luas lintas ruang dan waktu
Interaksi pembelajaran berbasis TIK menggunakan berbagai sumber belajar TIK dan media lain	Menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik lintas ruang dan waktu.
Diorganisasikan secara sistematis dalam satu organisasi sesuai aturan yang berlaku	Massal dan terorganisasi
Dimungkinkan adanya tatap muka secara terbatas	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

“Technology is just a tool.
In terms of getting the kids working
together and motivating them, the
teacher is the most important,”
[Bill Gates]



Credit: Reuters

“The quality of an education system cannot
exceed the quality of its teachers”

How the world's best-performing systems
come out on top – Mckinsey & Company 2007

KEPALA SATUAN PENDIDIKAN MELAKUKAN LANGKAH-LANGKAH BDR

1

Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR,

2

Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik

3

Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran jika masa kegiatan BDR diperpanjang

4

Melakukan pembinaan dan pemantauan guru melalui laporan pembelajaran



8

Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau posko daerah

7

Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan COVID-19 di satuan pendidikan

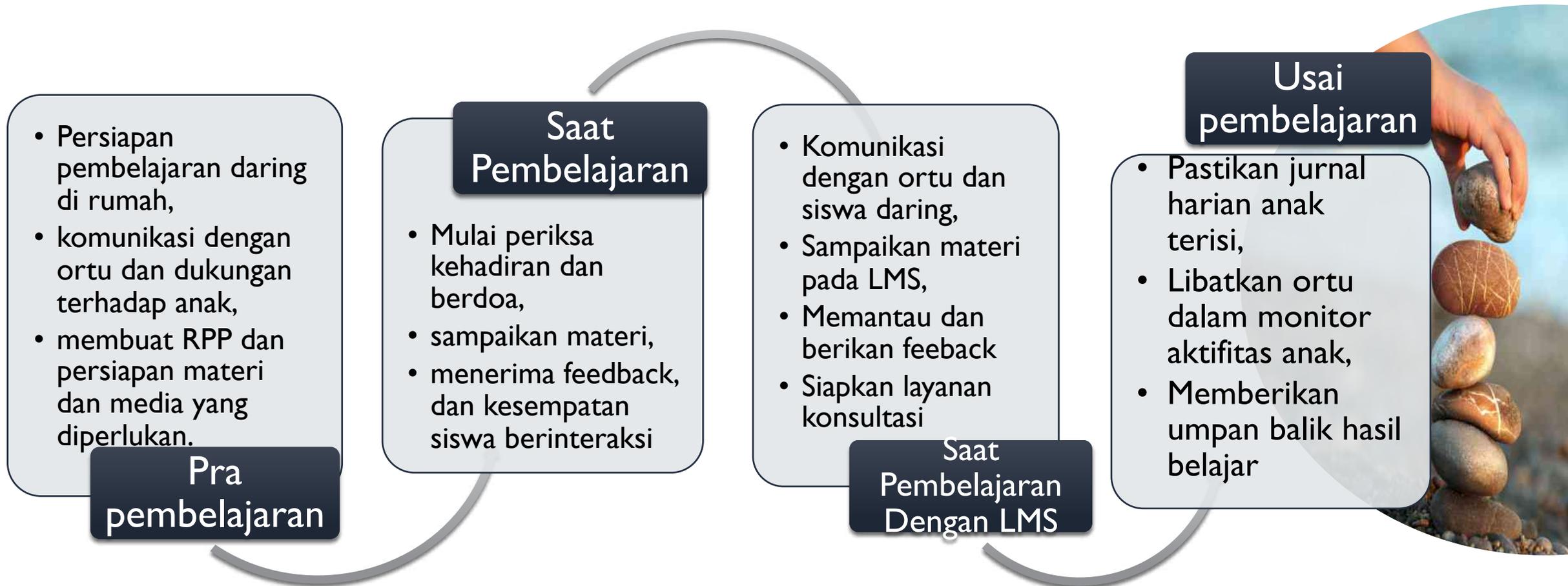
6

Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua dalam mendampingi peserta didik belajar

5

Memastikan ketersediaan sar-pras guru dalam memfasilitasi PJJ

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PJJ DARING OLEH PENDIDIK



LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PIL LURING OLEH PENDIDIK

- Menyiapkan RPP
- Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke ortu
- Semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan.
- Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan sesuai prosedur

Pra pembelajaran

Saat Pembelajaran

- Pembelajaran luring dibantu ortu sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan.
- Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan prosedur pencegahan penyebaran COVID-19.
- Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.

- Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas
- Orang tua memberikan tandatangan
- Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal
- Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19 yang rekreasional
- Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu

Usai pembelajaran

Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Jarak Jauh Daring Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring, disamping:



MEDIA PEMBELAJARAN DARING

SUMBER DAN MEDIA	TAUTAN
Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud	belajar.kemdikbud.go.id
TV edukasi Kemendikbud	tve.kemdikbud.go.id/live/
Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC, Kemendikbud	rumahbelajar.id
Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud	pusdatin.webex.com
LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud	lms.seamolec.org
Aplikasi daring untuk paket A, B, C	setara.kemdikbud.go.id
Guru berbagi	guruberbagi.kemdikbud.go.id
Membaca digital	aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital
Video pembelajaran	video.kemdikbud.go.id
Suara edukasi Kemendikbud	suaraedukasi.kemdikbud.go.id
Radio edukasi Kemendikbud	radioedukasi.kemdikbud.go.id
Sahabat keluarga – Sumber Informasi dan Bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga	sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id
Ruang guru PAUD Kemendikbud	anggunpaud.kemdikbud.go.id
Buku sekolah elektronik	bse.kemdikbud.go.id
Mobile edukasi – Bahan ajar multimedia	medukasi.kemdikbud.go.id/medukasi

THE ROLE OF THE TEACHER IN THE CLASSROOM OF THE NEAR FUTURE



1 Know the student

each student's strengths, history, interests, background, family, hopes, dreams, failures, triumphs, etc.

2 Know the content

how the content can and should be 'applied' locally. know how the content relates to students individually. know content priorities, traps, tricks, & shortcuts

3 know the place

all 'content' is applied in a 'place' and no one can know this better than people



1. Kenali siswa Anda, buat pembelajaran menjadi personal sesuai dengan karakteristik individunya, latar belakang sosial, ekonomi, keluarga dan ketertarikannya.
2. Pahami bagaimana memodifikasi konten sehingga dapat diterapkan secara spesifik untuk siswa kita sesuai dengan prioritas.
3. Desain pembelajaran secara kontekstual dimana siswa berada untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna.

GURU SEBAGAI KUNCI TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL

- Semua negara di dunia sedang dan akan memasuki proses era new normal secara bersamaan.
- Ketepatan strategi masing-masing negara dalam mengoptimalkan peran teknologi menentukan kecepatan **proses pemulihan** layanan pendidikan.
- Layanan Pendidikan **berbasis teknologi** yang bermutu ditentukan oleh **kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi** untuk menumbuhkembangkan potensi anak secara optimal **sesuai dengan zamannya**.



PORTAL BERSAMA HADAPI KORONA

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

- Portal bantaun layanan pembelajaran bagi guru, siswa, dan orang tua serta masyarakat untuk belajar dari rumah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Portal disiapkan secara Bersama-sama dengan semua stakeholder terkait baik dari organisasi profesi, startup teknologi, lembaga pendidikan masyarakat, dan semua pihak yang bergerak di bidang Pendidikan termasuk DUDI.
- Bagi guru yang ingin berbagi Kemdikbud juga menyiapkan portal guru berbagai;

<https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>

bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id

FILE TEACHER READ Panduan Teknis Pendidikan Anak Us... BLU dikti Ditjen Keuangan Da... UNESCO Office in B... Peraturan Menteri... Lampiran PP No 38... Unduhan

BERSAMA HADAPI KORONA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BERANDA PEMBELAJARAN TELEVISI & DARING PANDUAN BERITA FOTO-DAN-VIDEO INFORMASI COVID-19

DI RUMAH AJA
JANGAN PANIK,
JANGAN PIKNIK!!

Panduan: Komik "Jangan Panik, Jangan Piknik"

Selengkapnya

PEDOMAN PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH SELAMA DARURAT BENCANA
COVID-19
DI INDONESIA

Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di

Selengkapnya

BELAJAR
DARI RUMAH

Survei Program Belajar Dari Rumah (BDR)

Selengkapnya

TERIMA KASIH



YUK KUNJUNGI
RUMAH BELAJAR

<https://belajar.kemdikbud.go.id>



gogot.suharwoto@kemdikbud.go.id

081246066926

